**PENERAPAN METODE *FUN LEARNING* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA JAWA SISWA KELAS V
SD NEGERI PERCOBAAN 2 DEPOK**

Nur Oktafiana

Universitas Muhammadiyah Magelang, Jawa Tengah, Indonesia
oktavnur310@gmail.com

Rasidi

Universitas Muhammadiyah Magelang, Jawa Tengah, Indonesia
rasidi@unimma.ac.id

Aditia Eska Wardana

Universitas Muhammadiyah Magelang, Jawa Tengah, Indonesia
aditiawardana@unimma.ac.id

Nina Isnuryani

SD Negeri Percobaan 2 Depok, Yogyakarta, Indonesia
nyahnina80@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Jawa siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok dengan penerapan metode Fun Learning. Penelitian ini di latar belakang oleh hasil observasi terhadap siswa kelas V, yaitu rendahnya motivasi belajar siswa karena kesulitan dalam memahami Bahasa Jawa serta pembelajaran yang kurang inovatif. Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan metode Fun Learning. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan penerapan metode Fun Learning. Rata-rata motivasi belajar siswa pada pra siklus adalah 33,3% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 77,7% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 88,8%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Fun Learning dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Jawa siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok. Kata kunci: Metode Fun Learning, Motivasi Belajar, Bahasa Jawa

Abstract

This Classroom Action Research aims to increase the motivation to learn Javanese for fifth grade students at SD Negeri Kunci 2 Depok by applying the Fun Learning method. This research is based on the results of observations of class V students, namely the low motivation to learn from students due to difficulties in understanding Javanese and less innovative learning. The research carried out was Classroom Action Research (PTK) which consisted of two cycles, namely cycle I and cycle II. The subjects of this research were 27 students. The research results showed that students' learning motivation increased after implementing the Fun Learning method. The results of data analysis show an increase in the application of the Fun Learning method. The average student learning motivation in the pre-cycle was 33.3%, then increased in cycle I to 77.7% and increased again in cycle II, namely 88.8%. Based on the results of this research, it can be concluded that the application of the Fun Learning method can increase the motivation to learn Javanese for class V students at SD Negeri Kunci 2 Depok. Keywords: Fun Learning Method, Learning Motivation, Javanese

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pelaku pendidikan mempunyai peranan penting dalam Pendidikan, dimana pelaku pendidikan adalah komponen utama dalam mempengaruhi orang yang terdidik menurut Soekidjo Notoatmodjo. Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh siswa dalam menemukan kebenaran yang nyata secara kritis dan objektif.¹

Menurut Ki Hajar Dewantoro, pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2023 tentang sistem Pendidikan nasional bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guru mewujudkan suasana dan proses belajar agar siswa secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya meliputi; kekuatan spiritual keagamaan, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa akan menurunkan motivasi belajar siswa, sehingga prestasi belajarnya pun akan mengalami penurunan. Sedangkan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa merupakan metode belajar yang mengutamakan peran siswa aktif, baik fisik, mental maupun social, sehingga dapat memberikan motivasi belajar pada siswa. Pembelajaran daring dan motivasi belajar yang dilakukan secara bersamaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Motivasi belajar terdiri dari dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.² Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru berupaya melakukan bimbingan konseling kepada siswa dengan memahami karakteristik siswa, memahami kebutuhan perkembangan anak, dan berusaha memberikan motivasi saat memulai pembelajaran.³

Metode *fun learning* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga menciptakan kondisi belajar yang tekun menghadapi tugas dan ulet menghadapi kesulitan.⁴ Metode

¹ Nada Qumala Arnum and Nur Hidayat, "Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial Di Masyarakat Anak Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (January 6, 2023): h.109, <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1468>.

² Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, and Udi Utomo, "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (August 14, 2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>.

³ Ambarwati Ambarwati, Situ Asih, and Dwiyono Putranto, "Peran Guru Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Siswa Kelas V di SD Negeri Giyono Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung)," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (October 25, 2023), <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2681>.

⁴ Refi Najma Fairus, "Pengaruh Metode Fun Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," n.d.

fun learning digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi kurangnya minat belajar maupun motivasi belajar siswa. Metode *fun learning* juga mengurangi kesulitan pada saat belajar, metode ini memiliki dampak jangka Panjang dan pendek jika diterapkan di setiap pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan menjaga motivasi belajar.⁵ Sedangkan menurut Vina untuk merangsang semangat dan membangun rasa percaya diri siswa penting bagi seorang guru untuk memberikan motivasi.⁶

Desain pembelajaran Bahasa Jawa dalam materi kosa kata di sekolah dasar masih perlu dikembangkan oleh guru dengan mengimplementasikan media digital guna mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.⁷ Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Jawa selama ini masih belum menggunakan atau memaksimalkan dari empat keterampilan, sehingga siswa kesulitan untuk menghafal maupun memahami arti kosa kata Bahasa Jawa.⁸

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Dengan motivasi belajar yang telah tertanam dalam diri siswa, diharapkan hasil belajar siswa dapat memenuhi standar kebijakan pemerintah.⁹ Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2023 terhadap siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok, peneliti memperoleh adanya permasalahan terkait rendahnya motivasi siswa kelas V dalam mata Pelajaran Bahasa Jawa. Siswa masih banyak yang kurang paham akan Bahasa Jawa. Kebanyakan siswa menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan orang lain. Meskipun terdapat beberapa siswa yang sudah menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari, namun bahasa tersebut masih kurang sesuai jika digunakan untuk berbicara dengan orang yang lebih tua, karena bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Jawa Ngoko. Selain itu juga, dalam pembelajaran Bahasa Jawa metode yang digunakan oleh guru masih biasa, jadi anak mudah merasa bosan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti tanggal 21 Agustus 2023 kepada guru kelas V mengungkapkan bahwa terdapat permasalahan dengan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap mata Pelajaran Bahasa Jawa. Siswa banyak yang kurang bersemangat saat pembelajaran

⁵ Bagas Fajri Pradana, "Pengenalan Dan Penerapan Metode Fun Learning Di Era New Normal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mi Di Desa Pasunggingan." 1, no. 1 (2022).

⁶ Vina Safaringga, Willyani Dwi Lestari, and Ani Nur Aeni, "Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (March 25, 2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>.

⁷ Mulyaningtyas Kartikasari and Fitri Puji Rahmawati, "Desain Media Pembelajaran Interaktif 'Tekat Baja' untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Jawa Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (May 1, 2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3021>.

⁸ Siti Zuliana et al., "Penerapan Metode PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 3, no. 2 (August 8, 2023), <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i2.1826>.

⁹ Atik Bariyah, Miftahul Jannah, and Hikmatu Ruwaida, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (February 5, 2023), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4604>.

Bahasa Jawa dimulai. Hal tersebut, menyebabkan hasil belajar siswa rendah, dan dibawah kriteria ketuntasan maksimum.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. PTK ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru maupun siswa untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode *Fun Learning*, sedangkan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian Tindakan terdapat dua (2) tahapan yaitu: Tahap pra siklus dan tahap pelaksanaan Tindakan. Pada tahap pra siklus dilakukan untuk mendapatkan data awal terkait motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok. Sedangkan tahap pelaksanaan tindakan, terdapat minimal 2 siklus. Siklus I dan siklus II, masing-masing siklus terdapat empat tahapan prosedur pelaksanaan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian menggunakan Teknik non tes, yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara *kuantitatif* dan *kualitatif*. Rumus untuk menentukan persentase motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut.

$$Pm = \frac{m}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

- Pm = Persentase motivasi
m = Jumlah skor motivasi
M = Jumlah skor motivasi maksimal

Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar Siswa

Kriteria Motivasi	Kategori	Predikat
91% < Ketuntasan ≤ 100%	Sangat Tinggi	A
81% < Ketuntasan ≤ 90%	Tinggi	B
71% < Ketuntasan ≤ 80%	Cukup	C
41% < Ketuntasan ≤ 70%	Kurang	D
1% < Ketuntasan ≤ 40%	Sangat Kurang	E

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Jawa siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok tahun ajaran 2023/2024, dengan penerapan metode *fun learning*. Motivasi dalam hal ini yaitu yang sesuai dengan indikator motivasi belajar yaitu keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil motivasi belajar dilaksanakan berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Hasil persentase motivasi belajar siswa pra siklus hanya memperoleh 33,3% dengan kriteria sangat kurang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dideskripsikan bahwa semua indikator motivasi siswa belum memenuhi kriteria ketercapaian motivasi yaitu 81%. Berikut tabel persentase pra siklus motivasi belajar siswa

Tabel 2. Persentase Motivasi Belajar Pra siklus

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	9	33,3%
Cukup	4	14,8%
Kurang	8	29,7%
Sangat Kurang	6	22,2%
Jumlah	27	100%

Setelah penerapan metode *fun learning* pada siklus I, motivasi belajar siswa mencapai 77,7% dengan kriteria cukup. Pada siklus I masih terdapat indikator motivasi belajar siswa yang masih mendapat nilai kurang yaitu pada indikator dorongan dan kebutuhan belajar, terhadap pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan metode *fun learning*.

Tabel 3. Persentase Motivasi Belajar Siklus I

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	12	44,4%
Cukup	10	37,0%
Kurang	5	18,6%
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	27	100%

Setiap indikator motivasi belajar selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I terdapat indikator yang persentasenya paling rendah yaitu pada indikator dorongan belajar. Pada siklus II, motivasi belajar mencapai 88,8% dengan kriteria tinggi. Maka dapat dideskripsikan bahwa ketercapaian motivasi belajar siswa pada semua indikator telah berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. Persentase Motivasi Belajar Siklus II

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	24	88,9%
Cukup	2	7,4%
Kurang	1	3,7%
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	27	100%

Persentase motivasi belajar dari pra siklus, siklus I, siklus II selalu mengalami peningkatan. Dimana dari pra siklus terhadap siklus I mengalami peningkatan sebesar 44,4%, sedangkan siklus I terhadap siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,1%. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan metode *fun learning* dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Jawa siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok, dibuktikan dari ketercapaian indikator-indikator motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Jawa melalui penerapan metode *fun learning* pada siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok. Penelitian Tindakan kelas dilakukan melalui dua siklus, menurut¹⁰. Dari pra siklus, siklus I, kemudian siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I motivasi belajar siswa masih kurang, sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat. Metode *fun learning* dapat menjadi suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa.

Motivasi belajar dari pra siklus, siklus I, siklus II selalu mengalami peningkatan. Dimana dari pra siklus terhadap siklus I mengalami peningkatan sebesar 44,4%, sedangkan siklus I terhadap siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,1%. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan metode *fun learning* dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Jawa siswa kelas V SD Negeri

¹⁰ Ichda Nurul Marlita, Siti Masfuah, and Lovika Ardana Riswari, "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Pembelajaran TGT Berbasis Media FTB," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (October 25, 2023): h.1646, <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2683>.

Percobaan 2 Depok, dibuktikan dari ketercapaian indikator-indikator motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode *fun learning* dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Jawa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok pada tahun ajaran 2023/2024. Penerapan metode *fun learning* dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Jawa siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok dapat dilihat dari data angket motivasi belajar pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata persentase kelas 33,3%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 77,7% dengan kriteria cukup, dan pada siklus II Kembali mengalami peningkatan dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 88,8% dengan kriteria tinggi. Peningkatan rata-rata motivasi belajar pada pra siklus terhadap siklus I sebesar 44,4%, sedangkan siklus I dan II sebesar 11,1%.

SARAN DAN REKOMENDASI

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Metode *fun learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran.
2. Ketika guru menerapkan metode *fun learning* sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi proses berlangsungnya pembelajaran seperti kesesuaian *ice breaking* dengan materi, kesiapan siswa terhadap pembelajaran, serta waktu pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya memperhatikan kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, seperti kondisi siswa dan pengelolaan kelas, supaya peneliti tidak kesulitan dalam mengkaji lebih lanjut penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Ambarwati, Situ Asih, and Dwiyono Putranto. "Peran Guru Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Siswa Kelas V di SD Negeri Giyono Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung)." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (October 25, 2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2681>.
- Arnum, Nada Qumala, and Nur Hidayat. "Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial Di Masyarakat Anak Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (January 6, 2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1468>.

- Nur Oktafiana, Rasidi, Aditia Eska Wardana, Nina Isnuryani: Penerapan Metode *Fun Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok
- Bariyah, Atik, Miftahul Jannah, and Hikmatu Ruwaida. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (February 5, 2023). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4604>.
- Fairus, Refi Najma. "Pengaruh Metode Fun Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," n.d.
- Kartikasari, Mulyaningtyas, and Fitri Puji Rahmawati. "Desain Media Pembelajaran Interaktif 'Tekat Baja' untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Jawa Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (May 1, 2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3021>.
- Marlita, Ichda Nurul, Siti Masfuah, and Lovika Ardana Riswari. "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Pembelajaran TGT Berbasis Media FTB." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (October 25, 2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2683>.
- Pradana, Bagas Fajri. "Pengenalan Dan Penerapan Metode Fun Learning Di Era New Normal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mi Di Desa Pasunggingan." 1, no. 1 (2022).
- Safaringga, Vina, Willyani Dwi Lestari, and Ani Nur Aeni. "Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (March 25, 2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>.
- Tampubolon, Rina Anggita, Woro Sumarni, and Udi Utomo. "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (August 14, 2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>.
- Zuliana, Siti, Sinta Hardianti, Yulia Afida Damayanti, and Muhammad Fikri Abdun Nasir. "Penerapan Metode PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 3, no. 2 (August 8, 2023). <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i2.1826>.